

**KAJIAN YURIDIS TERHADAP SANTUNAN KORBAN KECELAKAAN
LALU LINTAS YANG BERAKIBAT KEMATIAN
DI WILAYAH KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum



Oleh:

JEREMIA BIMO ADIS PRASETYO

NIM: 18.02.51.0099

**FAKULTAS HUKUM DAN BAHASA
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG
2022**

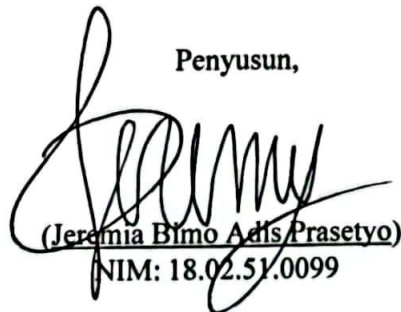
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN KESIAPAN SKRIPSI



Saya, **Jeremia Bimo Adis Prasetyo** dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul: **“Kajian Yuridis Terhadap Santunan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Yang Berakibat Kematian Di Wilayah Kabupaten Temanggung”**

Adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya atas nama saya atau pihak lain.

Penyusun,



(Jeremia Bimo Adis Prasetyo)
NIM: 18.02.51.0099

Disetujui oleh Pembimbing

Kami setuju skripsi tersebut diajukan untuk ujian skripsi.

Semarang, 15 Agustus 2022
Dosen Pembimbing



(Dr. Safik Faozi, S.H., M.Hum)
NIDN. 0625096501

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

"KAJIAN YURIDIS TERHADAP SANTUNAN KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS YANG BERAKIBAT KEMATIAN DI WILAYAH KABUPATEN TEMANGGUNG"

Ditulis oleh :


NIM : 18.02.51.0099

Nama : Jeremia Bimo Adis Prasetyo


Telah dipertahankan di depan Tim Dosen Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Program Strata 1 Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

Semarang, 15 Agustus 2022


Ketua


(Dr. Rafik Faozi, S.H., M.Hum)
NIDN. 0625096501

Sekretaris


(Wenny Megawati, S.H., M.H.)
NIDN. 0623079101

Anggota


(Arikha Saputra, S.H., M.H.)
NIDN. 0616059103

Mengetahui,
Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang
Fakultas Hukum dan Bahasa



Dekan


(Dr. Agnes Widyaningrum, S.E., S.Pd., M.Pd)
NIDN: 0604017201

MOTTO

- ❖ “Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!.” (Yeremia 17:7)
- ❖ Anda dapat meraih jauh lebih banyak saat satu jam bersama Tuhan daripada seumur hidup tanpa Dia
- ❖ “Diri Tidak Tau” dan “Tidak Tau Diri” merupakan pembalikan kata yang sangat jauh berbeda maknanya bila dipandang melalui sudut Kamus Besar Bahasa Indonesia terlebih Ilmu Hukum.
- ❖ Spirit terkuat dalam hidup hanyalah kasih sayang dan doa ibu

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

- Keluarga besar Fakultas Hukum dan seluruh civitas akademika Universitas Stikubank Semarang;
- Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini dengan judul **“Kajian Yuridis Terhadap Santunan Korban Kecelakaan Lalu Lintas yang Berakibat Kematian di Wilayah Kabupaten Temanggung”**.

Maksud dari penyusunan Skripsi ini yaitu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum dengan program kekhususan Hukum Pidana di Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit mendapat bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

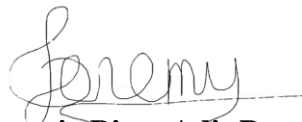
1. Bapak Dr. Edy Winarno, S.T., M.Eng selaku Rektor Unisbank Semarang
2. Ibu Dr. Agnes Widyaningrum, S.E., S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang.
3. Bapak Arikha Saputra, S.H., M.H selaku Ketua Program Studi Hukum Fakultas Hukum dan Bahasa Universitas Stikubank Semarang
4. Bapak Dr. Safik Faozi, SH.,Mhum sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Karyawan Fakultas Hukum Universitas Stikubang Semarang yang telah memberikan ilmu serta panutan sebagai bekal penulis dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
6. Seluruh Staff Universitas Stikubank khususnya Faklta Hukum yang telah memberikan akses dan membantu penulis dalam ketatausahaan selama perkuliahan.
7. Keluargaku dan pacarku Salsa Mayrenda Riza yang telah mendukung serta mensupportku dalam mengerjakan skripsi ini
8. Tak lupa juga seluruh teman-teman Fakultas Hukum Universitas Stikubank Semarang yang turut memberikan spirit motivasi hingga dapat terselesaikannya pendidikan yang telah kita jalani, serta seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih.

Penulis hanya dapat mendoakan agar mereka tersebut diatas yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa serta penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Agustus 2022

Penulis,



Jeremia Bimo Adis Prasetyo

ABSTRAK

Jeremia Bimo Adis Prasetyo, Kajian Yuridis Terhadap Santunan Korban KecelakaanLaluLintas Yang Berakibat Kematian Di Wilayah Kabupaten Temanggung: ProgramStudi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Bahasa, Universitas Stikubank Semarang, 2022

Masalah lalu lintas yang paling tinggi adalah kecelakaan di jalan. Korbannya lebih banyak daripada jumlah korban kasus terorisme. Jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai 28.000-30.000 jiwa per tahun. Tahun 2021 di Kabupaten Temanggung terdapat 163 kecelakaan dengan korban jiwa 247 dan 39 meninggal dunia. Banyaknya korban meninggal dalam kasus kecelakaan dikategorikan sebagai pembunuhan karena kealpaan atau kelalaian, karena pembunuhan dalam konteks hukum pidana positif dikategorikan atas pembunuhan yang dikehendaki oleh pelaku. Tuntutan adanya keadilan dalam peristiwa kecelakaan yang berakibat kematian tidak cukup dengan memberi hukuman bagi pelaku yang melakukan pelanggaran hukum, melainkan juga harus mengembalikan keseimbangan atau kerusakan yang ditimbulkan oleh terjadinya kecelakaan yang berakibat kematian. Bagaimana Praktik Pemberian Santunan Kepada Korban dari Pelaku Tindak Pidana terhadap kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung? Serta Bagaimana Praktik kebijakan perlindungan terhadap Korban kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung?.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Metode pendekatan yuridis normatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada permasalahan yaitu diketahui pemberian santunan atau ganti rugi terhadap korban kecelakaan lalu lintas, tidaklah semata-mata berkaitan dengan masalah pengaturan hukumnya, pidana atau perdata, melainkan juga memiliki persoalan yang jauh lebih mendalam yaitu hubungan (batiniah dan lahiriah) antara korban dengan pelaku. Munculnya kasus korban kecelakaan lalu lintas telah melahirkan pemikiran tentang pemberian santunan atau ganti kerugian terhadap korban di dalamnya. Konsep pengaturan terhadap perlindungan korban tindak pidana, hal pertama yang harus diperhatikan yakni esensi kerugian yang diderita korban. Esensi kerugian tersebut tidak hanya bersifat material atau penderitaan fisik saja tetapi juga yang bersifat psikologis. Sampai sekarang ini praktek penanganan perkara pidana di Indonesia tidak mengenal pemberian santunan terhadap korban tindak pidana, praktek peradilan di Indonesia mengenal adanya tuntutan ganti kerugian baik dalam perkara perdata maupun dalam perkara pidana.

Kata Kunci: Korban Kecelakaan, Lalu Lintas, Kematian

ABSTRACT

Jeremia Bimo Adis Prasetyo, Juridical Study on Compensation for Traffic Accident Victims Resulting in Death in the Temanggung Regency: Legal Studies Program, Faculty of Law and Languages, Stikubank University Semarang, 2022

The ghest traffic problem is road accidents. The victims are more than the number of victims of terrorism cases. The number of victims of traffic accidents in Indonesia reaches 28,000-30,000 people per year. In 2021 in Temanggung Regency there were 163 accidents with 247 fatalities and 39 deaths. The number of victims who died in accident cases was categorized as homicide due to negligence or negligence, because homicide in the context of positive criminal law was categorized as murder that was intended by the perpetrator, murder due to maltreatment and murder due to negligence or negligence. The demand for justice in the event of an accident resulting in death is not enough to give punishment to the perpetrator who violates the law, but also to restore the balance or damage caused by the accident resulting in death. How is the Practice of Giving Compensation to Victims of Criminal Acts for traffic accidents that result in death in the Temanggung Regency area? And how is the practice of protection policies for victims of traffic accidents that result in death in the Temanggung Regency area?.

The research approach used in this research is normative juridical. The normative juridical approach method is an approach that is based on the main legal material by examining theories, concepts, legal principles and legislation related to this research. The data used in this study are primary data and secondary data.

Based on the results of research and discussion on the problem, it is known that the provision of compensation or compensation to victims of traffic accidents is not solely related to legal issues, criminal or civil, but also has a much deeper problem, namely the relationship (inwardly and outwardly) between victim with perpetrator. The emergence of cases of victims of traffic accidents has given birth to thoughts about the provision of compensation or compensation to victims in it, the nature of civil (law) is more prominent than the nature of criminal (law). The concept of regulating the protection of victims of criminal acts, the first thing that must be considered is the essence of the loss suffered by the victim. The essence of the loss is not only material or physical suffering but also psychological. Until now, the practice of handling criminal cases in Indonesia does not recognize the provision of compensation to victims of criminal acts, judicial practice in Indonesia recognizes demands for compensation in both civil and criminal cases.

Keywords: Accident Victims, Traffic, Death

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Kerangka Pemikiran.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Umum Tentang Lalu Lintas.....	13
1. Kecelakaan Lalu Lintas	14
2. Kendaraan Bermotor	16
B. Pertanggungjawaban Pidana	18
C. Kesengajaan dan Kealpaan	20
1. Pengertian Kesengajaan.....	20
2. Bentuk-Bentuk Kesengajaan	23
3. Pengertian Kealpaan.....	24
D. Perlindungan korban	26
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis/Type Penelitian	29
B. Spesifikasi Penelitian	30
C. Metode Pengumpulan Data	30
D. Metode Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DA ANALISA DATA	34

A. Hasil Penelitian	34
1. Praktik Pemberian Santunan Kepada Korban dari Pelaku Tindak Pidana terhadap kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung.....	34
2. Praktik kebijakan perlindungan terhadap Korban kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung	41
B. Analisa Data	46
1. Praktik Pemberian Santunan Kepada Korban dari Pelaku Tindak Pidana terhadap kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung.....	46
2. Praktik kebijakan perlindungan terhadap Korban kecelakaan lalu lintas yang berakibat kematian di wilayah Kabupaten Temanggung	54
BAB V. PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62